

SISTEM INFORMASI BERKAS AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA PRINGSEWU BERBASIS WEB

Bambang Suprpto¹, Henry Simanjatak²

¹)Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu

²)Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 134 Gg. Makam Sidoharjo Pringsewu - Lampung

Email : suprptobambang88@gmail.com¹, henry.sim.tch@gmail.com²

ABSTRAK

AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu merupakan perguruan tinggi swasta yang bergerak dibidang pendidikan. Sistem berkas yang ada di AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu pada saat ini masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan – permasalahan, antara lain proses pencarian berkas yang memerlukan waktu lama, pengarsipan dan penyimpanan berkas mahasiswa yang kurang terjamin sehingga dapat menyebabkan berkas rusak dan kemungkinan berkas hilang.

Penelitian pada AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu ini dilakukan menggunakan Metode Extreme Programming. Tahapan pertama yaitu Identifikasi masalah di AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu sebagai tempat penelitian. Tahapan kedua dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui teknologi yang cocok untuk diterapkan, perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan, serta pengguna yang akan menggunakan sistem ini. Tahapan keempat yaitu implementasi atau pengembangan sistem. Tahap terakhir yaitu tahap pengujian.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut untuk menyusun sebuah sistem informasi berkas yang berbasis web secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat digunakan oleh AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu untuk mengurangi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam sistem yang berjalan saat ini. Pengelolaan berkas dapat dilakukan secara cepat tanpa harus mencari di filing cabinet dan dengan adanya penyimpanan secara digital dapat meminimalisir terjadinya kehilangan berkas atau berkas rusak

Kata Kunci : AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu, Extreme Programming, Filing Cabinet

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh instansi pasti memiliki berkas dalam setiap kegiatannya, begitu juga dengan kegiatan perkuliahan pada perguruan tinggi. Pemberkasan dilakukan dengan tujuan agar dapat mendokumentasikan suatu kegiatan dan dapat dicari suatu hari apabila berkas tersebut dibutuhkan. Pemberkasan menjadi salah satu masalah nantinya jika tidak ada suatu sistem informasi yang menangani aktifitas penyusunan berkas tersebut. Salah satu masalah dari pemberkasan yang akan muncul yaitu di dalam pencarian suatu data serta ruang penyimpanannya.

Sistem berkas pada AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu saat ini dilakukan dengan menyimpan arsip dalam bentuk fisik dan disimpan dalam lemari. Proses manual ini memiliki beberapa kendala, diantaranya jumlah berkas untuk diarsipkan bertambah sehingga membutuhkan ruang penyimpanan serta pencarian kembali berkas yang rumit ketika dibutuhkan karena menumpuknya berkas.

Pengelolaan berkas secara baik sangat diperlukan untuk efektifitas pengelolaan hal-hal yang menyangkut berkas. Berkas digital mempunyai kelebihan dalam proses pencarian informasi yang lebih cepat serta terdapatnya salinan berkas dalam

bentuk elektronik yang dapat memudahkan dalam pengaksesan. Dimana berkas diproses dengan teknologi scanning (scanner) yang nantinya akan disimpan ke dalam media penyimpanan elektronik disertai pendataan menggunakan sistem informasi.

Sistem informasi ini berfungsi juga sebagai pengelola berkas. Sistem yang dikelola juga akan memudahkan pekerjaan user untuk mencetak secara otomatis dan mencetak berdasarkan berkas yang dicari. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Berkas AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web”**

1.2 Referensi

1.2.1 Sistem

Menurut Lukman Ahmad dan Munawir dalam bukunya (Sistem Informasi Manajemen, 2018:3). Sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan – kegiatan yang saling berkaitan dan susunan prosedur – prosedur yang saling berhubungan, sinergi dari semua unsur – unsur dan elemen – elemen yang ada didalamnya, yang menunjang pelaksanaan dan mempermudah kegiatan – kegiatan utama tercapai dari suatu organisasi ataupun kesatuan kerja

Menurut Jaluanto Sunu Punjul Tyoso dalam bukunya (Sistem Informasi Manajemen, 2016:5). Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan.

1.2.2 Informasi

Menurut Elisabet Yunieta Anggraeni dan Rita Irviani dalam bukunya (Pengantar Sistem Informasi, 2017:1), informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan

Menurut Jaluanto Sunu Punjul Tyoso dalam bukunya (Sistem Informasi Manajemen, 2016:5), informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui.

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang di proses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik, sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.

1.2.3 Sistem Informasi

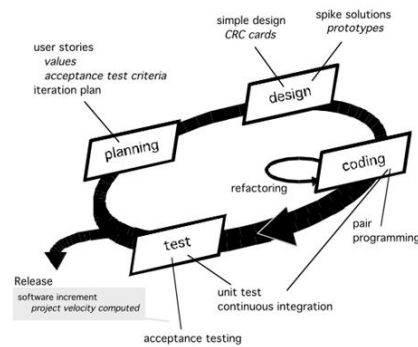
Menurut O'Brian dikutip oleh Elisabet Yunieta Anggraeni dan Rita Irviani dalam bukunya (Pengantar Sistem Informasi, 2017:1), sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

1.3 Metode Pengembangan Sistem

Extreme Programming (XP) mengadopsi pendekatan agile untuk pengembangan perangkat lunak yang diasumsikan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dari sebuah proyek pengembangan perangkat lunak dengan mengkombinasikan berbagai ide sederhana. XP dipopulerkan oleh Kent Beck²] pada tahun 2010 sebagai metode atau pendekatan untuk mengembangkan sistem software engineering.

XP tidak selalu cocok untuk setiap proyek pengembangan perangkat lunak. Kelebihan XP adalah sesuai untuk digunakan pada proyek yang memiliki dynamic requirements seperti permintaan dari clients yang sewaktu –waktu mengalami perubahan selama pengerjaan proyek dilakukan. Proyek semacam ini memerlukan adaptasi cepat dalam mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi selama proses software development. XP juga cocok untuk proyek dengan jumlah anggota tim tidak terlalu banyak (sekitar 10-20 orang) dan berada pada lokasi yang sama.

Aspek dari Extreme Programming (XP) terdiri dari berbagai teknik atau dapat diamati dari gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 1. Extreme Programming

1. Planning.

Tahap planning dimulai dengan melakukan analisa alur sistem yang sedang berjalan sehingga dalam pembuatan sistem akan di ketahui bagaimana untuk membuat sistem informasi yang baru dengan usulan yang dapat memenuhi kebutuhan.

2. Design.

Design di Extreme Programming mengikuti prinsip Keep It Simple (KIS). Untuk design yang sulit, Extreme Programming akan menggunakan Unified Modelling Language (UML) dalam pembuatan design. Extreme Programming juga mendukung adanya refactoring dimana software sistem diubah sedemikian rupa dengan cara mengubah stuktur kode dan menyederhanakannya namun hasil dari kode tidak berubah.

3. Coding.

Proses coding pada XP diawali dengan membangun serangkaian unit test. Setelah itu pengembang akan berfokus untuk mengimplementasikannya. Dalam Extreme Programming diperkenalkan istilah Pair Programming dimana proses penulisan program dilakukan secara berpasangan. Dua orang programmer saling bekerjasama di satu komputer untuk menulis program. Dengan melakukan ini akan didapat real-time problem solving dan real-time quality assurance.

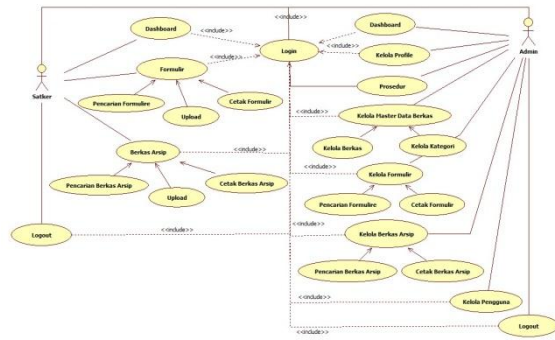
4. Testing.

Tahap ini dilakukan pengujian kode pada unit test. Dalam Extreme Programming, diperkenalkan XP acceptance test atau biasa disebut customer test. Tes ini dilakukan oleh customer yang berfokus kepada fitur dan fungsi sistem secara keseluruhan. Acceptance test ini berasal dari user stories yang telah diimplementasikan.

2. PEMBAHASAN

2.1 UML (Unified Modelling Language)

2.1.1 Use Case Diagram Usulan Sistem Baru



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Berjalan

1. Skenario Use Case

Pada bagian ini akan menjelaskan actor yang terlibat dalam Sistem Informasi Berkas AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web

Tabel 1. Definisi Aktor Usulan Sistem Baru

No	Nama Actor	Deskripsi
1	Admin	Merupakan pihak/bagian yang menjadi admin pada Sistem Informasi Berkas AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web Bagian ini mempunyai tanggung jawab untuk mengelola keseluruhan berkas. Berkas tersebut meliputi Kelola Profil, Prosedur, Kelola Formulir, Kelola Berkas Arsip, Kelola Master Data
2	Sotker	Merupakan pihak/bagian yang menjadi user Sistem Informasi Berkas AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web

2. Deskripsi Use Case

Table 2. Deskripsi Use Case

Actor	Use Case	Deskripsi
Sotker	Login	Merupakan proses pemberian hak akses kepada user
	Dashboard	Merupakan kegiatan input, edit, hapus, berkas yang ada pada halaman user yang hanya dapat dilihat oleh user per bagian
	Formulir	Kegiatan pengupload, pencarian, dan cetak formulir yang ada pada halaman formulir
	Berkas Arsip	Merupakan kegiatan pengupload, pencarian dan cetak berkas yang ada pada halaman arsip
Admin	Login	Merupakan proses pemberian hak akses kepada admin
	Dashboard	Merupakan kegiatan input, edit, hapus, berkas yang ada pada halaman admin
	Kelola Profil	Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh admin untuk input, edit profil
	Kelola Master Data Berkas	Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh admin untuk mengelola data berkas sesuai dengan kategori jenis berkas pada SINKAS
	Kelola Formulir	Merupakan kegiatan pencarian dan cetak berkas yang ada pada halaman berkas
	Kelola Berkas Arsip	Merupakan kegiatan penginputan, pencarian dan cetak berkas yang ada pada halaman arsip
	Kelola Pengguna	Merupakan kegiatan admin untuk mengelola semua kegiatan yang dilakukan pengguna. Yang didalamnya terdapat tambah pengguna, simpan, edit, update delete pengguna.
	Logout	Merupakan kegiatan admin apabila telah selesai dan keluar dari SINKAS

2.1.2 Rancangan Input Output

1. Perancangan Sistem

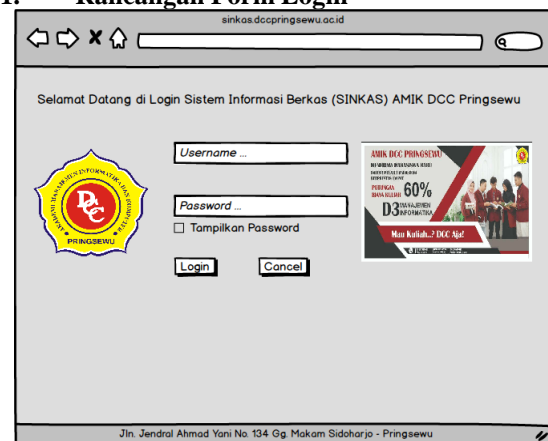
Perancangan merupakan langkah pertama di dalam fase perkembangan rekayasa suatu produk atau sistem. Tujuan perancangan adalah membuat suatu perangkat lunak yang dapat memberikan informasi yang lebih mudah lagi bagi pengguna.

2. Perancangan Proses

Perancangan proses dalam pembuatan Sistem Informasi Berkas (SINKAS) pada AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

2.1.3 Tampilan Menu Input Output

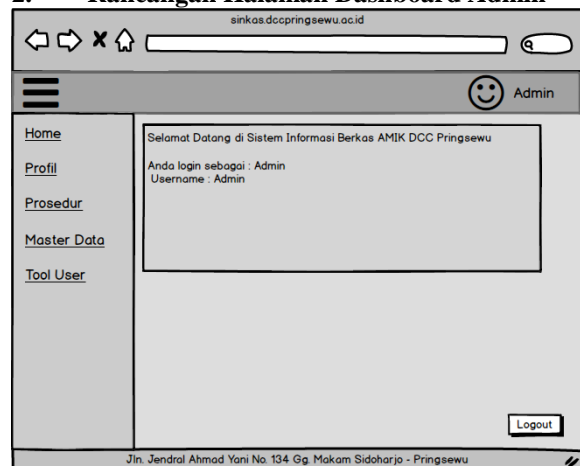
1. Rancangan Form Login



Gambar 3. Rancangan Halaman Login

Rancangan halaman login. Setiap user dapat menginputkan username dan password kemudian login.

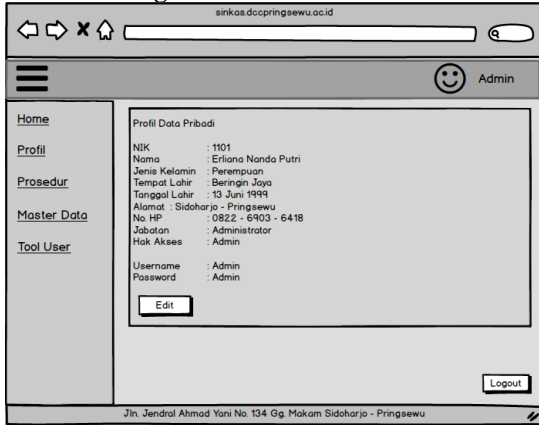
2. Rancangan Halaman Dashboard Admin



Gambar 4. Rancangan Halaman Dashboard Admin

Rancangan halaman dashboard admin. Setelah login maka tampilah dashboard admin. Pada tampilan dashboard, admin dapat melakukan opsi yang terdapat pada menuside.

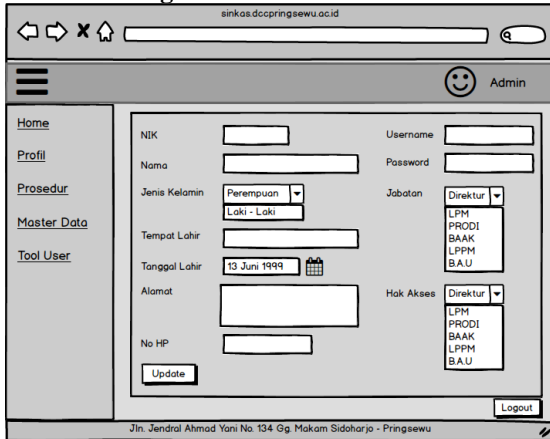
3. Rancangan Halaman Profil



Gambar 5. Rancangan Form Tampilan My Profil

Dalam rancangan Form Tampilan My Profil dirancang untuk menampilkan identitas data pribadi admin dan dapat mengupdate data pribadi admin.

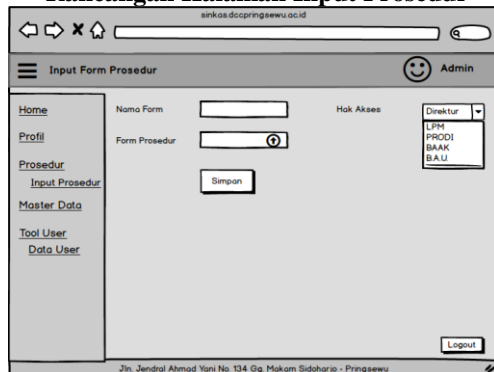
4. Rancangan Halaman Edit Profil



Gambar 6. Rancangan Form Edit Profil

Berdasarkan rancangan tampilan Form Edit Profil diatas diketahui bahwa admin dapat mengedit identitas data pribadinya dan dapat mengubah username dan password untuk login ke sistem.

5. Rancangan Halaman Input Prosedur

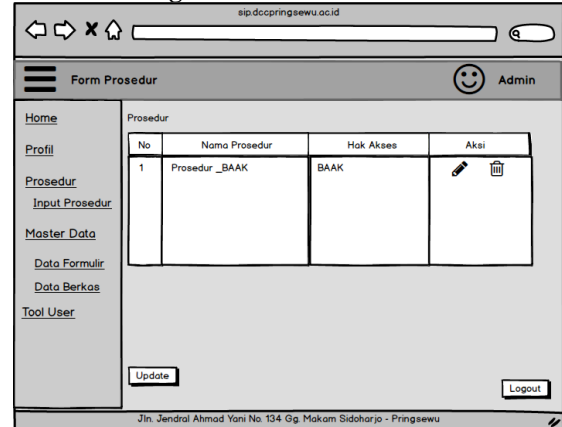


Gambar 7. Rancangan Halaman Input Prosedur

Berdasarkan tampilan menu form prosedur sendiri dibuat untuk admin mengupload prosedur

berkas user sehingga berkas yang akan di upload ke dalam sistem sesuai dengan pengkodean prosedur.

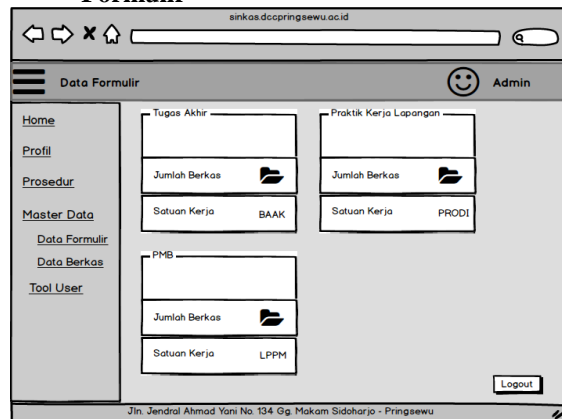
6. Rancangan Halaman Form Prosedur



Gambar 8. Rancangan Halaman Form Prosedur

Berdasarkan rancangan tampilan form prosedur diatas merupakan tampilan ketika prosedur berhasil di upload ke dalam sistem.

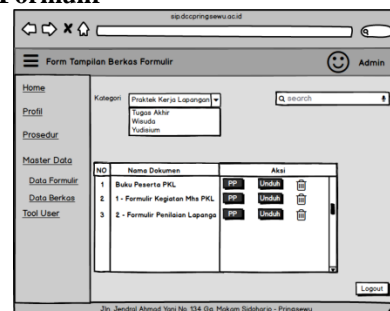
7. Rancangan Halaman Master Data Formulir



Gambar 9. Rancangan Halaman Master Data Formulir

Berdasarkan rancangan diatas bahwa admin dapat mengetahui formulir-formulir yang sudah diinputkan oleh user.

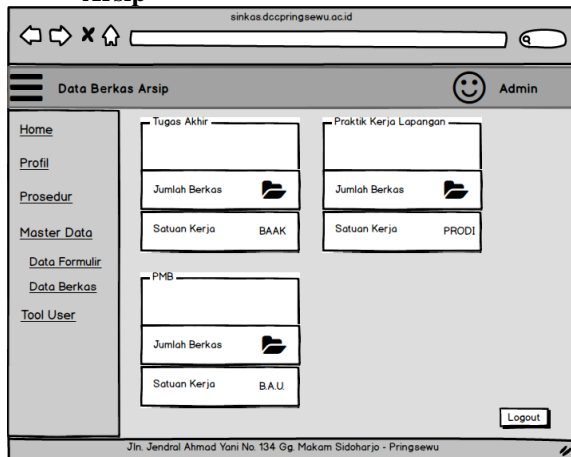
8. Rancangan Halaman Tampilan Berkas Formulir



Gambar 10. Rancangan Halaman Tampilan Berkas Formulir

Berdasarkan rancangan form tampilan berkas formulir adalah untuk menampilkan form-form yang sudah di upload kedalam sistem sehingga dapat dilakukan aksi seperti view form, unduh form, dan menghapus form.

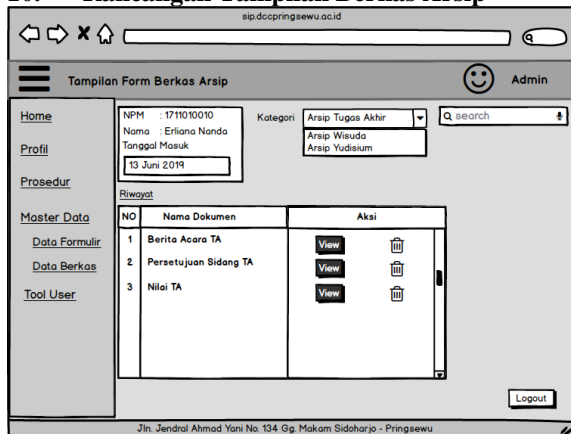
9. Rancangan Halaman Master Data Berkas Arsip



Gambar 11. Rancangan Halaman Master Data Berkas Arsip

Berdasarkan rancangan diatas bahwa admin dapat mengetahui berkas arsip yang sudah diinputkan oleh user.

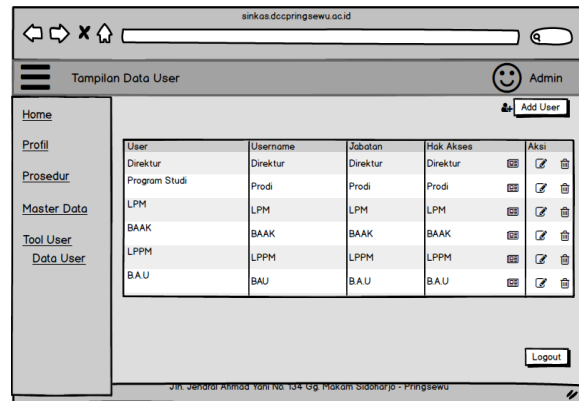
10. Rancangan Tampilan Berkas Arsip



Gambar 12. Rancangan Tampilan Berkas Arsip

Berdasarkan rancangan form tampilan berkas arsip adalah untuk menampilkan berkas arsip yang sudah di upload kedalam sistem sehingga dapat dilakukan aksi seperti view berkas arsip, unduh berkas arsip, dan menghapus berkas arsip.

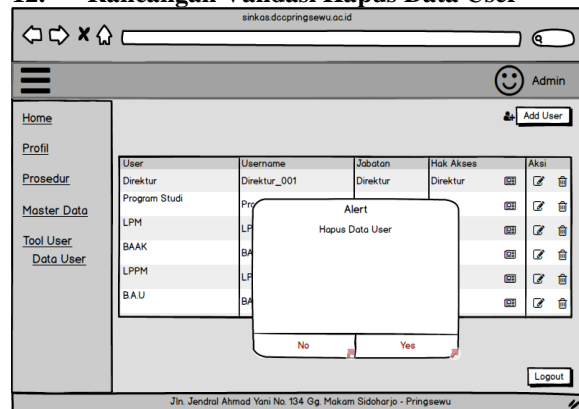
11. Rancangan Tampilan Data User



Gambar 13. Rancangan Tampilan Data User

Dalam tampilan data user tersebut bahwa admin dapat mengetahui data-data yang terdapat dalam tiap masing-masing user, selain itu admin dapat melakukan edit dan menghapus data user.

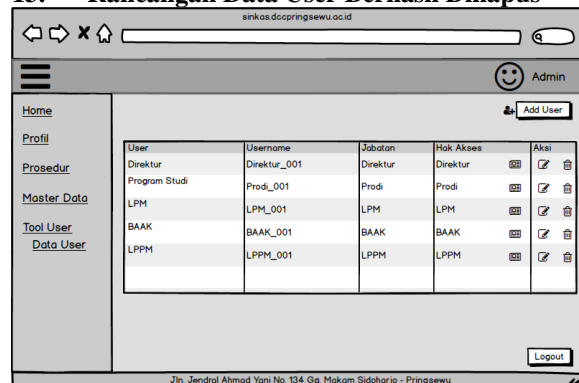
12. Rancangan Validasi Hapus Data User



Gambar 14. Rancangan Validasi Hapus Data User

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan konfirmasi bahwa admin yakin ingin menghapus data user atau tidak.

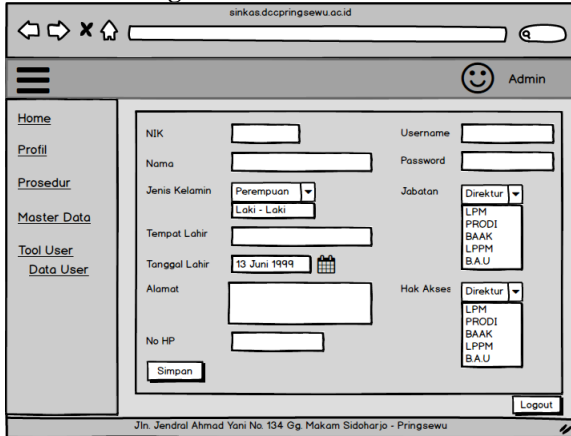
13. Rancangan Data User Berhasil Dihapus



Gambar 15. Rancangan Data User Berhasil Dihapus

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan bahwa admin telah berhasil menghapus data user

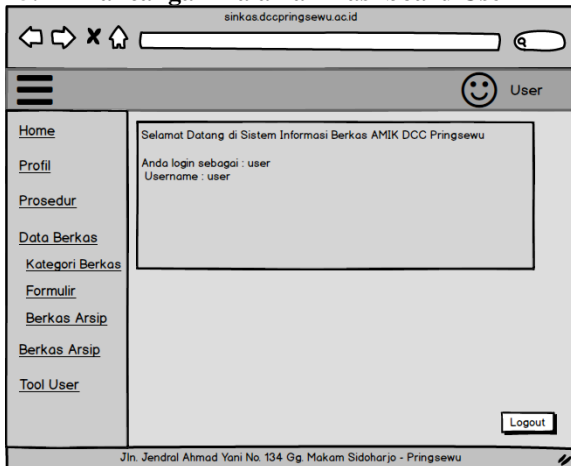
14. Rancangan Halaman Tambah User



Gambar 17. Rancangan Halaman Tambah User

Berdasarkan rancangan halaman tambah user bahwa admin dapat menambahkan user untuk terlibat didalam sistem informasi berkas.

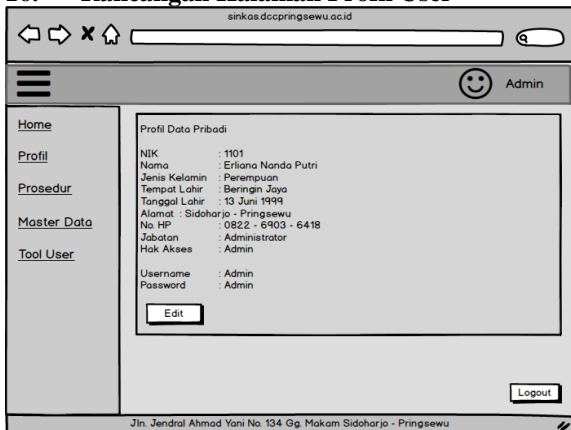
15. Rancangan Halaman Dashboard User



Gambar 18. Rancangan Halaman Dashboard User

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan bahwa setelah user login sistem akan menampilkan dashboard user.

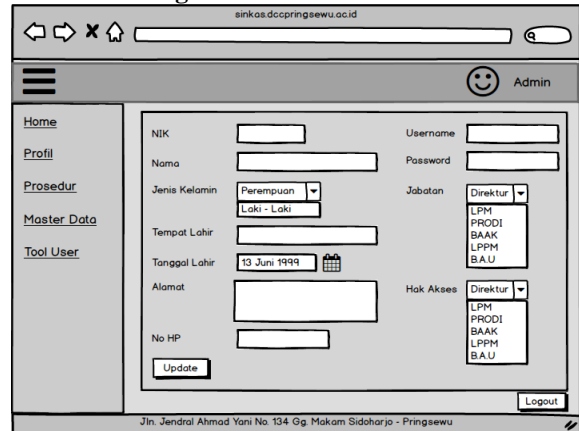
16. Rancangan Halaman Profil User



Gambar 19. Rancangan Halaman Profil User

Dalam rancangan Form Tampilan My Profil dirancang untuk menampilkan identitas data pribadi admin dan dapat mengupdate data pribadi user.

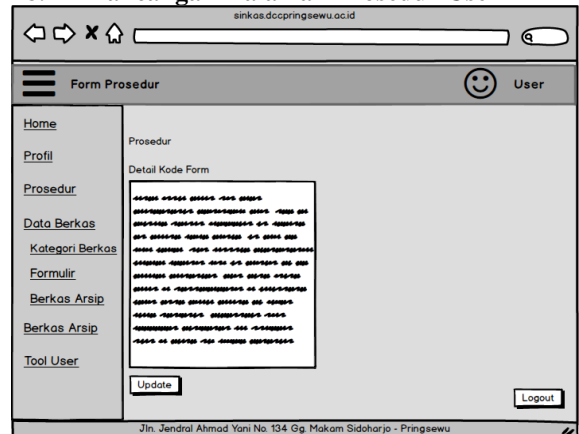
17. Rancangan Halaman Edit Profil User



Gambar 20. Rancangan Halaman Edit Profil User

Berdasarkan rancangan tampilan form edit profil diatas diketahui bahwa user dapat mengedit identitas data pribadinya dan dapat mengubah username dan password untuk login ke sistem.

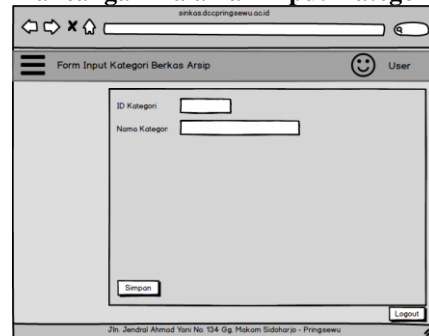
18. Rancangan Halaman Prosedur User



Gambar 21. Rancangan Halaman Prosedur User

Berdasarkan rancangan tampilan prosedur diatas adalah menampilkan prosedur user.

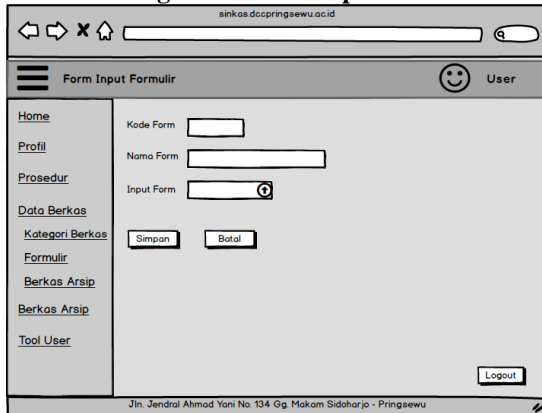
19. Rancangan Halaman Input Kategori User



Gambar 22. Rancangan Halaman Input Kategori User

Berdasarkan rancangan diatas adalah untuk user menginputkan kategori berkas yang akan di upload ke dalam sistem informasi berkas.

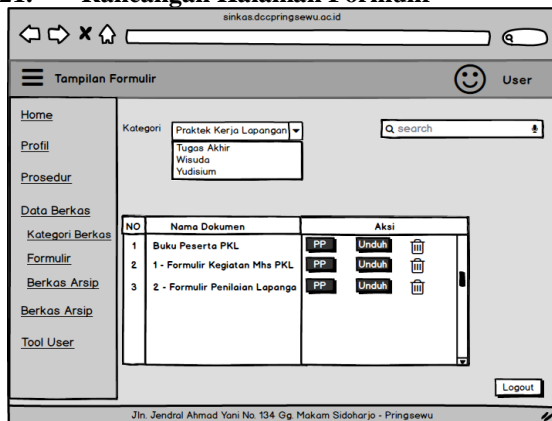
20. Rancangan Halaman Input Formulir



Gambar 23. Rancangan Halaman Input Formulir

Berdasarkan rancangan input berkas bahwa user dapat mengupload berkas form ke dalam sistem sesuai dengan kategori form dan kode form.

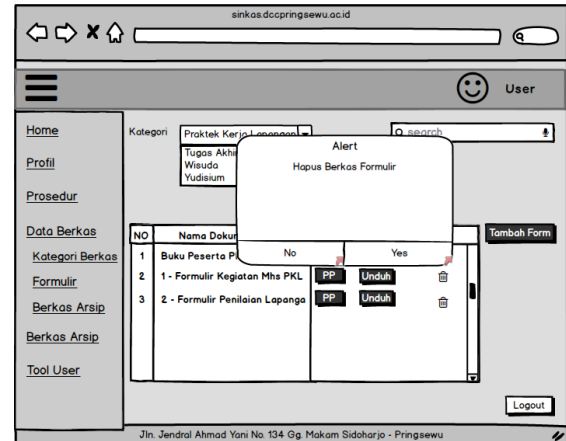
21. Rancangan Halaman Formulir



Gambar 24. Rancangan Halaman Formulir

Berdasarkan rancangan form tampilan berkas formulir adalah untuk menampilkan form yang berhasil di upload kedalam sistem sehingga dapat dilakukan aksi seperti view form, unduh, menghapus form, dan bisa menambahkan berkas form.

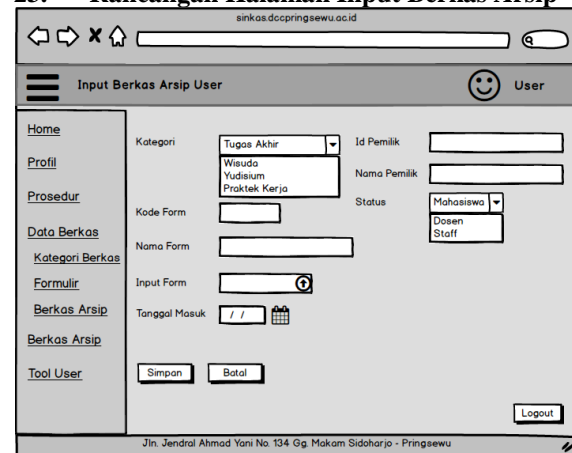
22. Rancangan Halaman Validasi Hapus Formulir



Gambar 25. Rancangan Halaman Validasi Hapus Formulir

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan konfirmasi bahwa user yakin ingin menghapus berkas formulir atau tidak.

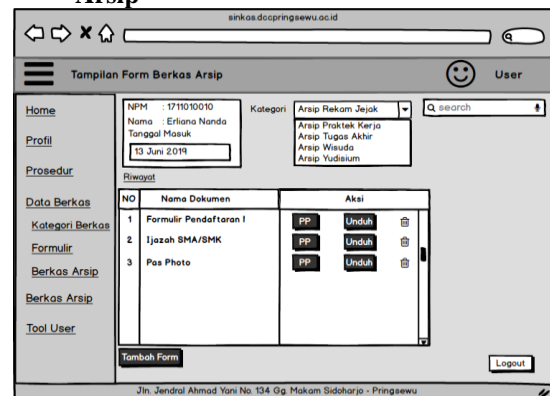
23. Rancangan Halaman Input Berkas Arsip



Gambar 26. Rancangan Halaman Input Berkas Arsip

Berdasarkan rancangan input berkas arsip bahwa user mengupload ke sistem bersarkan kategori, kode berkas arsip, tanggal masuk berkas upload form dan kemudian simpan.

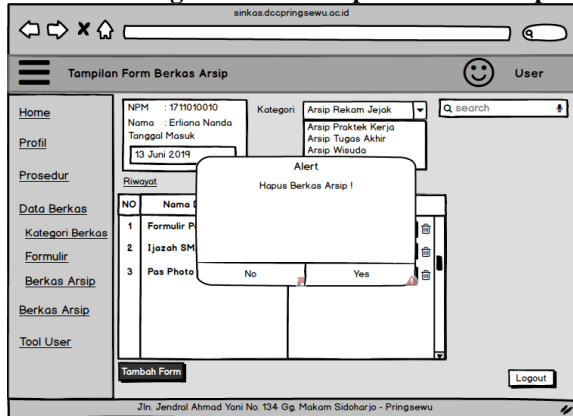
24. Rancangan Halaman Tampilan Berkas Arsip



Gambar 27. Rancangan Halaman Tampilan Berkas Arsip

Berdasarkan rancangan view berkas arsip adalah untuk menampilkan berkas arsip yang berhasil di upload kedalam sistem sehingga dapat dilakukan aksi seperti printpreview berkas arsip, unduh, menghapus berkas arsip, dan bisa menambahkan berkas form.

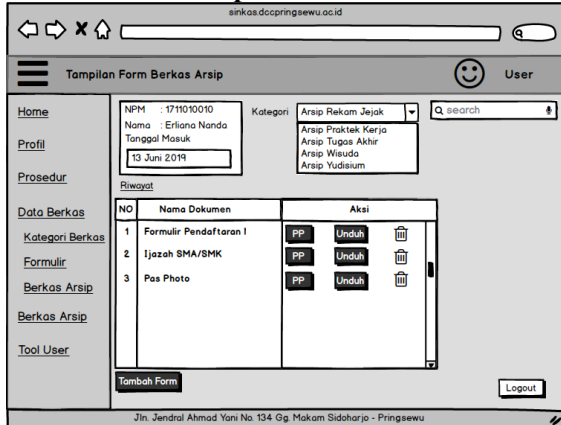
25. Rancangan Validasi Hapus Berkas Arsip



Gambar 28. Rancangan Validasi Hapus Berkas Arsip

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan konfirmasi bahwa user yakin ingin menghapus berkas arsip atau tidak.

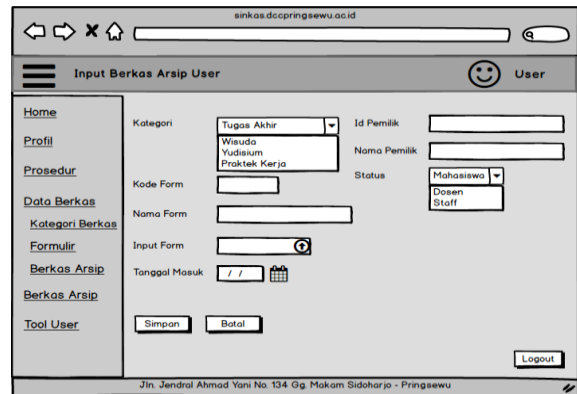
26. Rancangan Halaman Berkas Arsip Berhasil Dihapus



Gambar 29. Rancangan Halaman Berkas Arsip Berhasil Dihapus

Berdasarkan rancangan diatas adalah menunjukkan bahwa berkas arsip dengan kode yang terkonfirmasi berhasil dihapus.

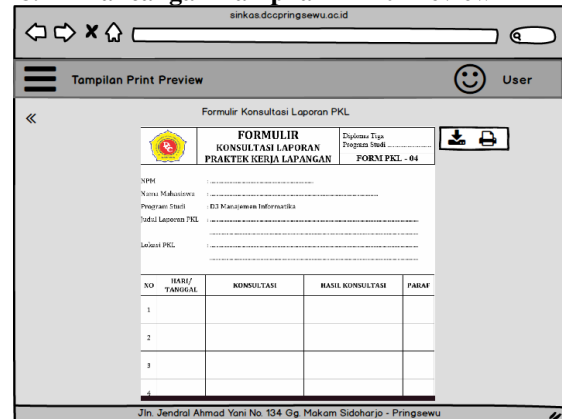
27. Rancangan Halaman Tambah Berkas Arsip



Gambar 30. Rancangan Halaman Tambah Berkas Arsip

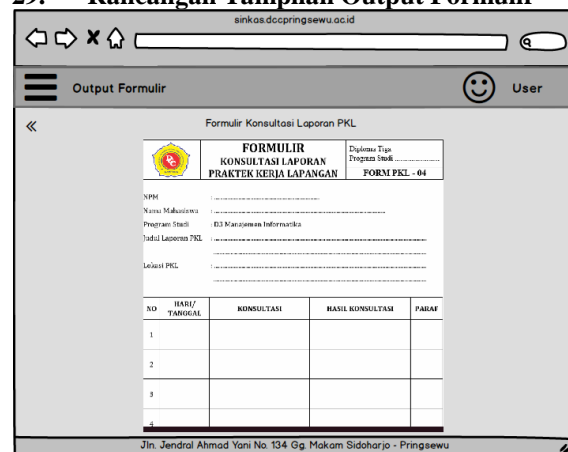
Berdasarkan rancangan form input tambah berkas arsip bahwa user mengupload ke sistem berdasarkan kategori, kode berkas arsip, tanggal masuk berkas upload form dan kemudian simpan.

28. Rancangan Tampilan Print Preview



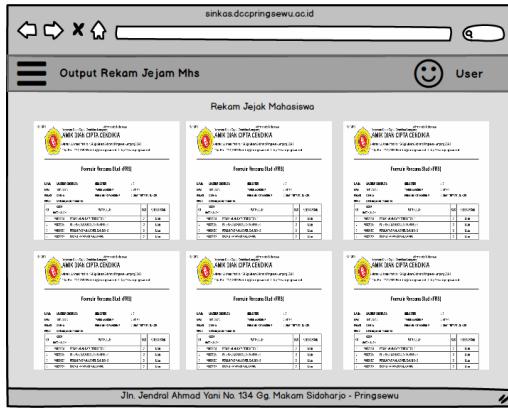
Gambar 31. Rancangan Tampilan Print Preview

29. Rancangan Tampilan Output Formulir

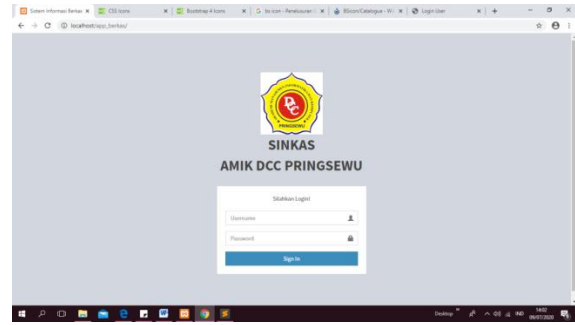


Gambar 32. Rancangan Tampilan Formulir

30. Rancangan Tampilan Berkas Arsip



Gambar 33. Rancangan Tampilan Berkas Arsip



Gambar 34. Tampilan Halaman Login

2.1.4 Analisa Kebutuhan Sistem

1. Rincian Anggaran Biaya (RAB)

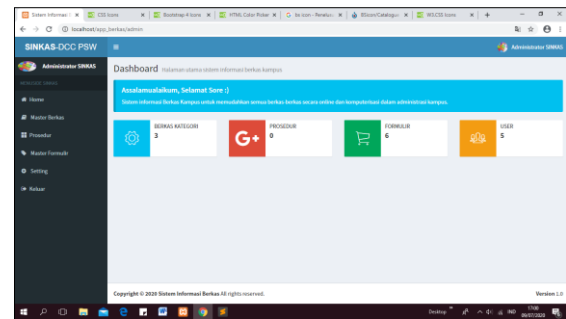
Biaya – biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan dan membuat sistem informasi Berkas berbasis website ini :

Tabel 13. Biaya Implementasi Sistem

No	Item	Quantity	Harga
1	PC atau Komputer	1 Unit	Rp. 6.500.000,-
2	Printer EPSON PIXMA MP258	1 Unit	Rp. 1.500.000,-
3	Software		
	- Instalasi, Pelatihan, Perawatan dan Pengembangan		Rp. 2.000.000,-
	- Jasa Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Berkas		Rp. 2.000.000,-
Total			Rp. 12.000.000,-

2. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Pada halaman ini adalah ketika admin berhasil login maka sistem akan menampilkan halaman dashboard admin, sekaligus admin dapat melihat statistik berkas yang sudah diinputkan oleh user.



Gambar 35. Tampilan Halaman Dashboard Admin

2. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

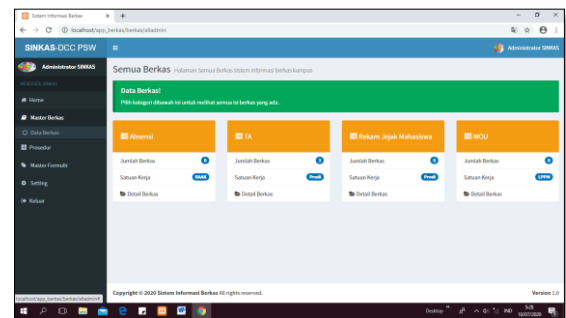
Maksud dari perangkat lunak disini program untuk mengendalikan kegiatan dari sistem komputer. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah Windows 10 sebagai sistem operasinya, database SQL, Framework Codeigniter dengan Visual Studio Code sebagai editor, XAMPP sebagai webserver, STARUML sebagai gambar kerangka rancangan sistem, Microsoft Visio 2010 sebagai gambar kerangka alur sistem yang berjalan.

3. Tampilan Halaman Master Berkas Arsip

Pada tampilan halaman master berkas arsip admin dapat melihat semua berkas dan mengetahui jumlah berkas pada tiap satuan kerja dan detail berkas perkategori.

2.1.5 Hasil Penelitian

Dari rumusan masalah tentang, sistem informasi berkas di AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu dapat diambil keputusan yaitu membuat “Sistem Informasi Berkas AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu Berbasis Web” yang mampu mengelola data berkas dengan baik dan mempermudah dalam pencarian berkas yang dibutuhkan oleh satker dengan lebih cepat serta dalam mengarsipkan berkasnya.



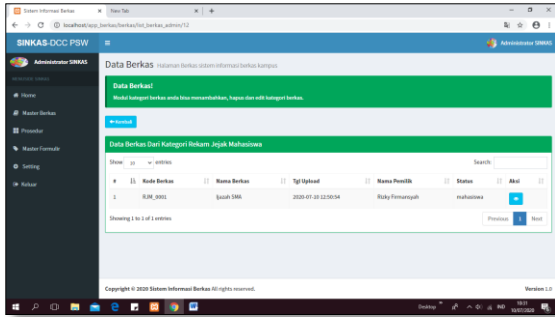
Gambar 36. Tampilan Halaman Master Berkas Arsip

1. Tampilan Halaman Login

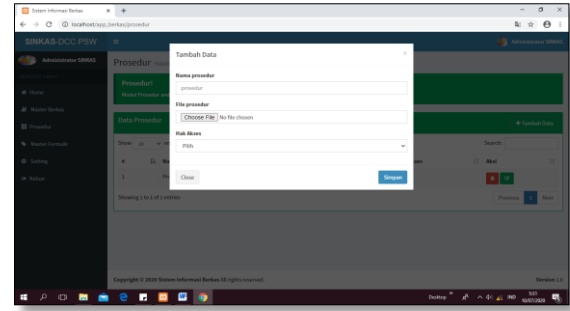
Pada tampilan halaman login, admin yang telah memiliki hak akses login ke halaman admin dapat menginputkan username dan password yang di miliki.

4. Tampilan Halaman Detail Berkas Arsip

Sebelum menampilkan halaman detail berkas maka admin memilih kategori berkas yang sudah diinputkan oleh user halaman ini digunakan untuk mengetahui jumlah berkas, dan melihat file berkas arsip.



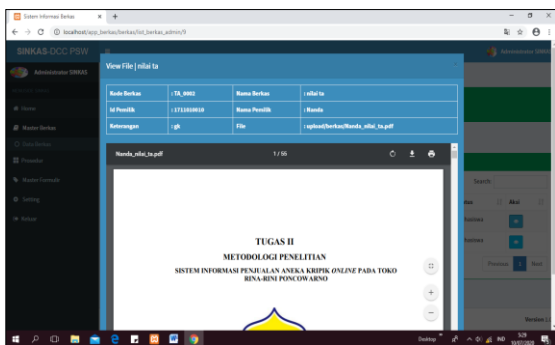
Gambar 37. Tampilan Halaman Detail Berkas Arsip



Gambar 40. Tampilan Tambah Data Prosedur

5. Tampilan View Berkas

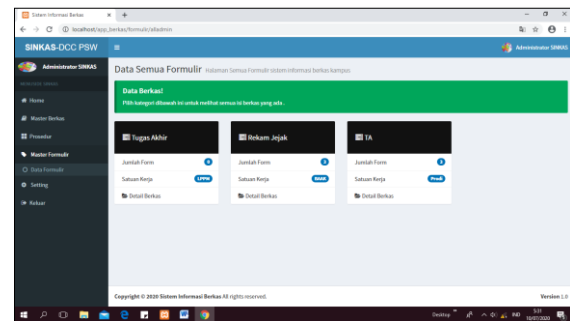
Pada tampilan menu view file ini, bahwa admin dapat melihat file berkas arsip yang diinputkan mengunduh, serta mencetak file berkas arsip.



Gambar 38. Tampilan Halaman View File

8. Tampilan Halaman Master Data Formulir

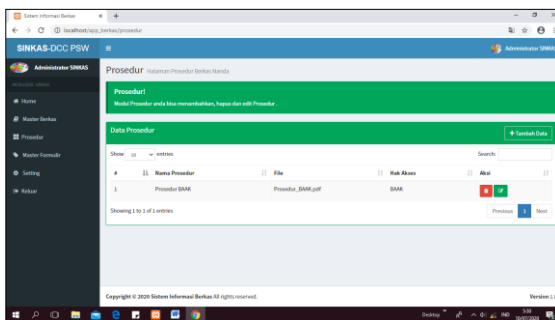
Pada tampilan halaman master formulir admin dapat melihat formulir, mengetahui jumlah formulir pada tiap satuan kerja dan detail formulir yang sudah diinputkan oleh user perkategori



Gambar 41. Tampilan Halaman Master Data Formulir

6. Tampilan Halaman Prosedur

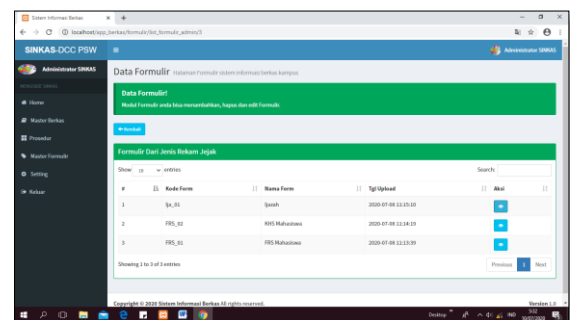
Pada tampilan halaman prosedur admin dapat menginputkan, mengupdate, menambah data, dan menghapus prosedur untuk tiap user.



Gambar 39. Tampilan Halaman Prosedur

9. Tampilan Halaman Detail Data Formulir

Sebelum menampilkan halaman detail formulir maka admin memilih kategori berkas yang sudah diinputkan oleh user halaman ini digunakan untuk mengetahui jumlah formulir, dan melihat file formulir.



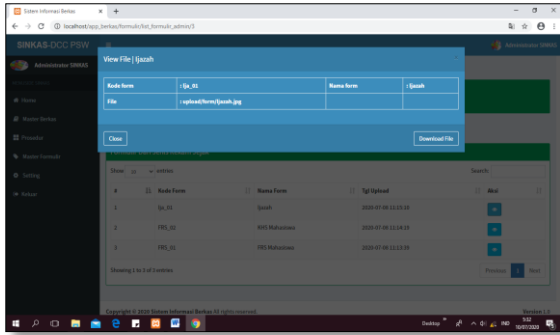
Gambar 42. Tampilan Halaman Detail Data Formulir

7. Tampilan Tambah Data Prosedur

Pada tampilan tambah data prosedur bahwa admin dapat menginputkan nama prosedur, mengupload file dan memilih hak akses untuk prosedur.

10. Tampilan View Formulir

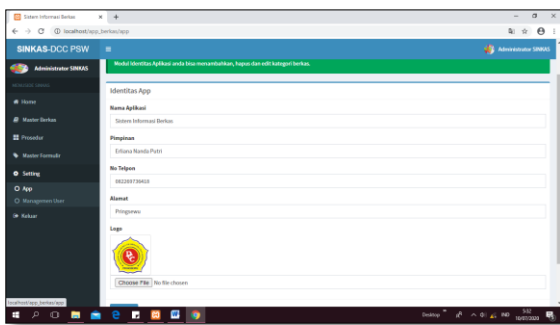
Pada tampilan menu view file ini, bahwa admin dapat melihat file berkas arsip yang diinputkan mengunduh, serta mencetak file berkas arsip.



Gambar 44. Tampilan View Formulir

11. Tampilan Halaman App

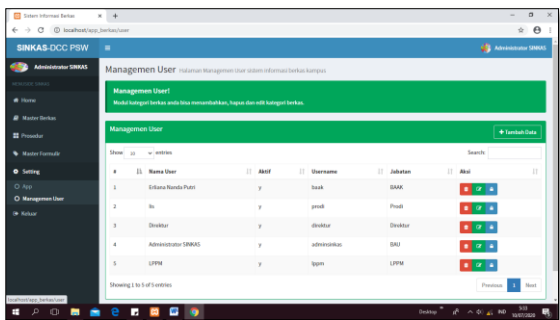
Pada tampilan halaman app admin dapat memilih menu untuk mengedit identitas sistem.



Gambar 45. Tampilan Halaman App

12. Tampilan Halaman Manajemen User

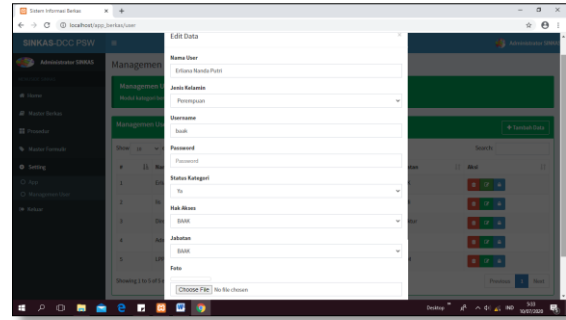
Pada tampilan manajemen user admin dapat menginputkan identitas user, mengupdate identitas user, menghapus user, dan dapat menambahkan user



Gambar 46. Tampilan Halaman Manajemen User

13. Tampilan Edit Data User

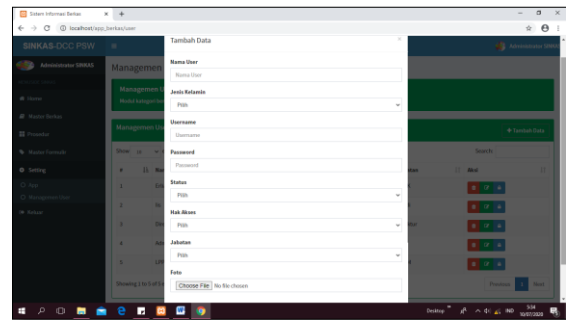
Pada halaman ini adalah edit identitas user, admin dapat melakukan perubahan data buku dengan menginputkan kembali data yang akan diubah melalui form pengisian. Admin dapat melakukan penyimpanan ulang dengan mengklik tombol update atau melakukan pembatalan dengan mengklik tombol kembali



Gambar 47. Tampilan Edit Data User

14. Tampilan Tambah Data User

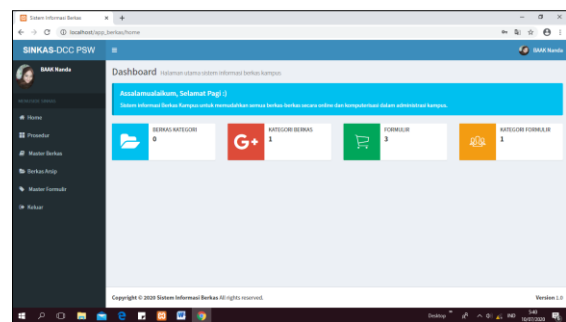
Pada tampilan halaman edit data user, admin dapat melakukan perubahan data user dengan menginputkan kembali data yang akan diubah melalui form pengisian. Admin dapat melakukan penyimpanan ulang dengan mengklik tombol update atau melakukan pembatalan dengan mengklik tombol kembali



Gambar 48. Tampilan Tambah Data User

15. Tampilan Halaman Dashboard User

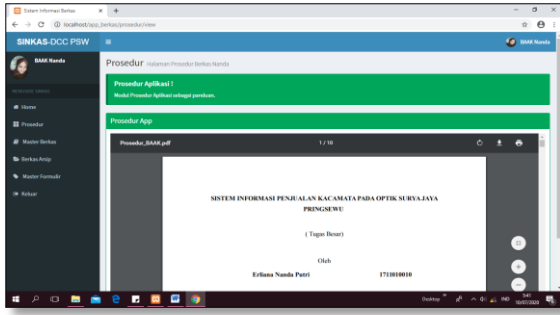
Pada halaman ini adalah ketika user berhasil login maka sistem akan menampilkan halaman dashboard user, sekaligus user dapat melihat statistik berkas yang sudah diinputkan.



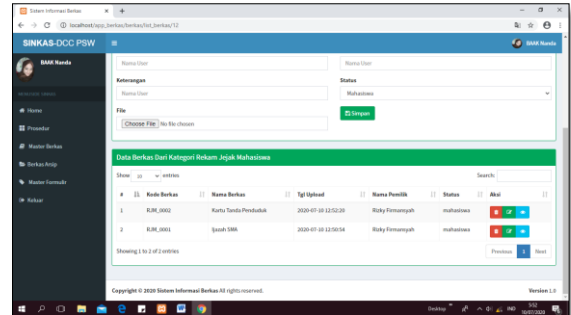
Gambar 49. Tampilan Dashboard User

16. Tampilan Halaman Prosedur

Pada tampilan halaman prosedur menunjukkan bahwa user dapat melihat tampilan prosedur user dan dapat mengunduhnya.



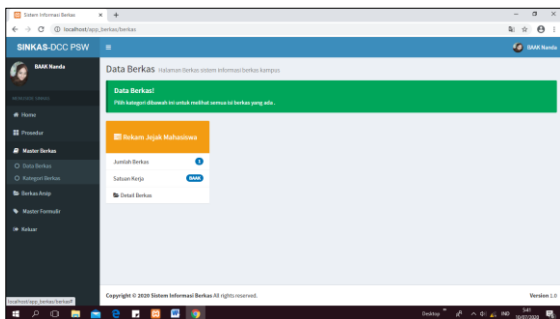
Gambar 50. Tampilan Halaman Prosedur



Gambar 53. Tampilan Halaman List Berkas Arsip

17. Tampilan Halaman Kategori

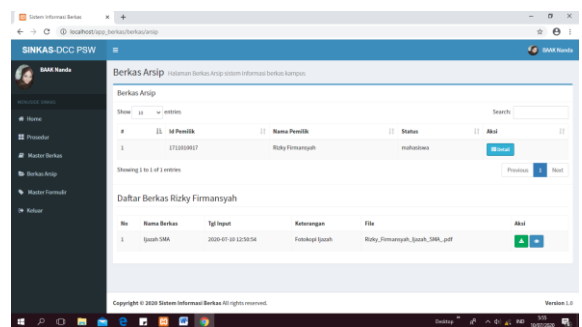
Pada tampilan halaman kategori user dapat menginputkan kategori berkas arsip, mengedit kategori, menambah kategori, dan menghapus kategori berkas arsip.



Gambar 51. Tampilan Halaman Kategori

20. Tampilan Halaman Detail Berkas Arsip

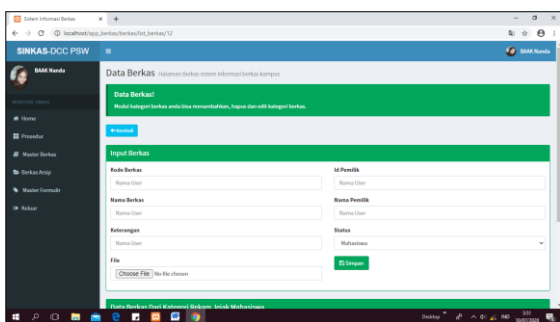
Pada tampilan halaman detail berkas arsip adalah user dapat mengetahui detail berkas arsip sesuai dengan nomer pemilik berkas.



Gambar 54. Tampilan Halaman Detail Berkas Arsip

18. Tampilan Halaman Data Berkas Arsip

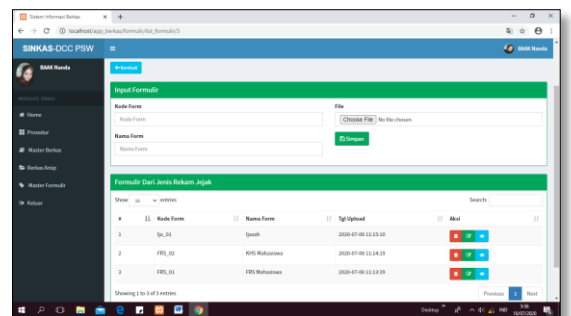
Pada tampilan halaman data berkas arsip, user dapat melakukan perubahan data berkas arsip dengan menginputkan kembali data yang akan diubah melalui form pengisian. User dapat melakukan penyimpanan ulang dengan mengklik tombol update atau melakukan pembatalan dengan mengklik tombol kembali.



Gambar 52. Tampilan Halaman Data Berkas Arsip

21. Tampilan Halaman Formulir

Sebelum tampilan halaman formulir user dapat melakukan pemilihan jenis formulir sesuai dengan formulir yang akan diinput. Setelah memilih berdasarkan jenis formulir user dapat menginputkan formulir baru, perubahan data formulir dengan menginputkan kembali data yang akan diubah melalui form pengisian. User dapat melakukan penyimpanan ulang dengan mengklik tombol update atau melakukan pembatalan dengan mengklik tombol kembali.



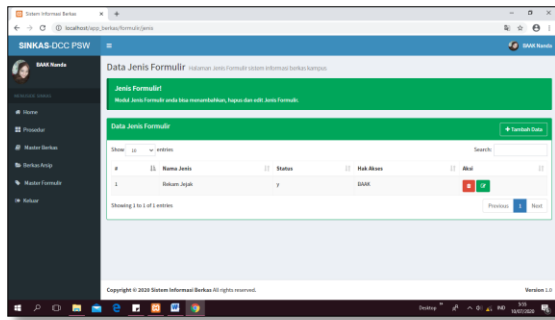
Gambar 55. Tampilan Halaman Formulir

19. Tampilan List Berkas Arsip

Pada tampilan list berkas user dapat mengetahui berkas arsip yang sudah diinputkan kemudian berkas arsip dapat diunduh dan dihapus.

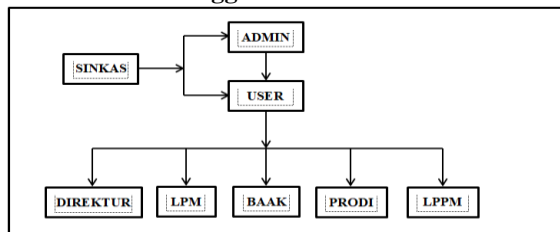
22. Tampilan Halaman Jenis Formulir

Pada tampilan halaman laporan pengembalian petugas dapat melihat data peminjaman buku dengan menginputkan form pengisian berdasarkan tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian.



Gambar 56. Tampilan Halaman Jenis Formulir

2.1.6 Struktur Pengguna Sistem



Gambar 57. Struktur Pengguna Sistem

2.1.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu bahwa sistem yang digunakan oleh AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu dalam pengolahan data berkas kurang efisien sehingga dalam pencarian berkas masih menggunakan waktu yang cukup lama dan rumit karena menumpuknya berkas dan dapat menyebabkan berkas hilang atau rusak. Berikut pembahasan sistem informasi berkas :

Kelemahan Sistem :

1. Sistem yang digunakan hanya untuk upload berkas
2. Hanya bisa menampilkan view pada format PDF

Kelebihan Sistem :

1. Meminimalisir berkas rusak atau hilang
2. Memudahkan user dalam pencarian berkas
3. Penyimpanan berkas secara digital

3. KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Dengan dibuatnya sistem informasi berkas pada AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu ini, dapat mendukung proses kinerja tiap satuan kerja (satker) menjadi lebih baik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan sistem informasi berkas ini antara lain:

1. Sistem Informasi Berkas dapat membantu proses pencarian berkas menjadi lebih cepat.
2. Data berkas yang sudah diolah dapat disimpan dalam database sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan penginputan data berkas maupun pencarian data berkas dalam skala besar.
3. Sistem Informasi Berkas dapat membantu dalam penyimpanan berkas secara digital

sehingga dapat meminimalisir terjadinya kehilangan berkas.

PUSTAKA

- [1] Elisabet Yunieta Anggaraeni dan Rita Irviani, 2017, Pengantar Sistem Informasi, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- [2] Faisal, Reza, Visual Studio Code & SQL, <https://www.rezafaisal.net/?p=3167>, Tanggal akses 04 Juli 2020
- [3] Ferraline, Pengertian Berkas, Pengertian SistemBerkas, <https://ferraline.wordpress.com/2015/03/04/pengertian-sistem-berkas/>, Tanggal akses 04 Juli 2020
- [4] Lukman Ahmad dan Munawir, 2015, Sistem Informasi Manajemen, Lembaga KITA, Banda Aceh
- [5] Maria S, Agustina, 2011, Panduan Praktis Microsoft Visio 2007, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- [6] Puspa, Rosmanita, 2018, Sistem Informasi Klinik Permata Kalirejo Berbasis Web, Tugas Akhir, Manajemen Informatika AMIK Dian Cipta Cendikia, Bandar Lampung
- [7] Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul, 2016, Sistem Informasi Manajemen, Deepublish, Yogyakarta